

SMK II Kutoarjo Rakit Mobil Listrik

PURWOREJO (KR) - SMK Institut Indonesia (II) Kutoarjo Kabupaten Purworejo berhasil merekrut mobil listrik. Mobil hasil karya guru dan siswa itu mampu melesat dengan kecepatan 50 km/jam. Mobil listrik bernama E-Mo itu dirakit sekolah dalam waktu satu tahun. Setelah jadi dan bisa mengaspal, kendaraan itu bahkan sempat dicoba oleh Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM ketika mengunjungi sekolah itu, baru-baru ini. Kepala SMK II Kutoarjo Amat Rosidi mengatakan, ide membuat mobil listrik berawal dari diskusi antarguru dan manajemen sekolah yang menginginkan dibuatnya satu produk unggulan. "Kemudian muncul gagasan untuk membuat mobil listrik, mengingat saat ini isu bahan bakar fosil yang semakin menipis, sehingga butuh alternatif energi lain untuk menggerakkan kendaraan," tuturnya kepada KR, Selasa (18/10).

Kendaraan itu dibangun dengan melibatkan guru dan siswa jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Permesinan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Mekani Industri, dan Teknik Sepeda Motor. Adapun proses pekerjaannya, katanya, membutuhkan waktu satu tahun karena dilakukan di sela waktu pembelajaran di sekolah. Keberadaan mobil E-Mo, katanya, menjadi kebanggaan bagi sekolah. "Hal ini membuktikan bahwa SMK bukan hanya pencetak tenaga kerja tapi juga bisa meluluskan generasi pencipta produk maupun lapangan kerja," ungkapnya. Pengemudi Tim Mobil Listrik SMK II Kutoarjo Shinta Kusumastuti menambahkan, kendaraan itu akan terus dikembangkan oleh sekolah. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo
Bupati Purworejo mencoba mobil listrik buatan SMK II Kutoarjo.

Lulusan Harus Aktif Berbangsa dan Bernegara

SEMARANG (KR) - Persyarikatan Muhammadiyah mengajarkan warganya bukan untuk memusuhi pemerintah tetapi justru menginginkan warganya berperan aktif dalam berbangsa dan bernegara secara baik. Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd di hadapan 945 calon wisudawan Unimus yang mengikuti Baitul Arqam Purma Studi (BAPS) atau pembekalan pra wisuda bagi calon wisuda ke-38 Unimus di kampus terpadu Unimus kawasan Kedungmundu, Minggu (16/10).

Acara dihadiri kepala Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) dan Mata Kuliah Umum (MKU) Dr Rochdi Wasono MSi (ketua penyelenggara), para wakil rektor, para dekan dan kepala program studi se-Unimus. Lulusan harus bisa menjadi atau memiliki 4 hal yaitu kompetensi keilmuan, SDM yang mampu bersaing di kancah regional sehingga bisa bekerja ke luar negeri, sebagai kader dakwah Islam yang mencerahkan. Juga bisa menjadi tenaga penggerak untuk kebangsaan.

Sedangkan Wakil Rektor I (Bidang Akademik) Dr Budi Santosa MSiMed dan kepala LSIK dan MKU Dr Rochdi Wasono MSi menyampaikan BAPS diharapkan mampu memberi tambahan bekal dan stimulan bagi wisudawan. BAPS merupakan "sentuhan akhir" (finishing touch) terkait Al Islam dan Kemuhammadiyah. Juga diisi dengan pembekalan untuk mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat.

Kegiatan BAPS ini wajib diikuti para calon wisudawan dan dilakukan secara luring. Peserta yang menyelesaikan BAPS akan mendapatkan sertifikat SKPI (pendamping ijazah). BAPS dilakukan secara luring dalam rangka memberi pembekalan, penguatan, pendalaman nilai agama dan kemuhammadiyah, nilai disiplin, jujur, akhlak baik. Diharapkan kegiatan BAPS bisa membekas dan bermakna bagi mahasiswa dalam mengarungi kehidupan nyata dengan softskill jujur dan lain lain. (Sgi)

Wisuda Unwidha Klaten dalam Suasana Duka

KLATEN (KR) - Wisuda angkatan ke-74 Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten, Selasa (18/10) diliputi duka mendalam, atas meninggalnya salah seorang calon wisudawan, Suyono Sri Sugiyanto, mahasiswa pasca sarjana program Studi Pendidikan Bahasa, asal Makbon, Sorong, Papua Barat. Almarhum meninggal, dua pekan menjelang acara wisuda digelar.

Seluruh civitas akademika, wisudawan dan para tamu undangan yang hadir memanjatkan doa bersama untuk almarhum, dipimpin langsung oleh Rektor Unwidha Prof Dr Triyono MPd. Staf di Biro Umum dan Keuangan, Triawan mengemukakan, terkait meninggalnya mahasiswa tersebut, Unwidha mengirimkan karangan bunga duka cita kepada keluarga almarhum di Sorong, Papua Barta, pada tanggal 3 Oktober 2022.

"Tinggal wisuda saja, almarhum sudah melengkapi semua administrasi, tapi Tuhan berkehendak lain. Unwidha menyampaikan rasa duka mendalam dengan mengirim karangan bunga pada 3 Oktober," kata Triawan. Deny Soma Irawan

MPd, wisudawan dengan indeks prestasi tertinggi dalam wisuda angkatan ke-74 menyampaikan kesan mendalam selama kuliah di Unwidha. Menurut Deny, Unwidha adalah universitas swasta terkemuka di Klaten yang dosen-dosennya luar biasa.

Deny yang merupakan guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Klaten mengatakan, satu hal yang membuatnya sangat terkesan adalah, para dosen sangat care terhadap mahasiswanya.

"Semua bergelar doktor dan profesor, sekali lagi mereka amazing. Setiap hari, setiap minggu kami mengerjakan tugas atau thesis, beliau selalu menyemangati menanyakan kesulitan kami apa. Ini tak ada di kampus lain. Ini positif karakter yang ditanamkan di Unwidha. Unwidha semoga terus berproses menjadi Universitas go internasional," kata Deny. Ia menyampaikan, untuk meraih prestasi terbaik diperlukan upaya ekstra, karena ia kuliah di masa pandemi, dan harus sambil bekerja.

Rektor Unwidha Prof Dr Triyono MPd mengemukakan, perlu peruba-

han pola pikir yang kreatif, inovatif dan kemampuan kerjasama didasari jiwa kebhinekaan sosial yang tinggi. "Keberhasilan saudara dalam menggapai cita-cita adalah kebanggaan orangtua, almamater dan masyarakat. Tunjukkan semangat pantang menyerah disertai ridho dari orangtua," pesannya.

Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia, Dr H Basuki MM mengemukakan, wisuda merupakan salah satu

pertanda pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi berjalan dengan baik. Yayasan akan terus meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Bupati Klaten, diwakili Asisten Pemerintahan, Jaka Purwanta mengemukakan, kesuksesan para wisudawan diharapkan membawa semangat baru untuk mengabdikan diri pada masyarakat, bangsa, dan negara. (Sit)



KR-Sri Warsiti
Para wisudawan dengan predikat cumlaude.

Pemkab Boyolali Konsentrasi Turunkan Angka Kemiskinan

BOYOLALI (KR) - Upaya menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Boyolali masih terus dilakukan. Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Kabupaten Boyolali melakukan rapat koordinasi untuk penguatan dan pembenahan data yang dilaksanakan di aula Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali pada Senin (17/10).

Bupati Boyolali M Said Hidayat mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang telah melakukan pembenahan data. Hal tersebut terlihat dari angka kemiskinan yang mulai terintervensi. Adalah bagaimana kita membangun data yang baik. Karena data yang baik maka kita bersama juga dapat menentukan langkah intervensi sesuai ketepatan sasaran dan sesuai kondisi riil di

lapangan," kata Said Hidayat.

Dilaporkan di Monitoring Center for Development (MCD) tahun 2022 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Boyolali dalam hitungan jumlah 84.264 orang dari jumlah penduduk 1.043.720 jiwa atau 8,07 persen. "Kita mampu membenahi data dan kita petakan seberapa jumlah penduduk miskin kita ini masih perlu kita benahi secara terus menerus,"

ungkap Said Hidayat.

Said Hidayat berpesan kepada seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali untuk melakukan pemantapan pemahaman dan komitmen diri sebagai anggota TKPKD menurut peran dan fungsinya. Hal tersebut dilakukan guna mewujudkan sinkronisasi data tunggal yang berkualitas dan riil di lapangan.

Ketua TKPKD Kabupaten Boyolali, Wahyu Irawan menekankan pada penguatan data terbaru di semua lini. "Melalui kegiatan pemutakhiran data, serta menyiapkan sistem informasi yang lengkap sehingga memudahkan OPD dalam menetapkan perencanaan serta peneriman manfaat," ungkapnya yang ju-

ga menjabat sebagai Wakil Bupati (Wabup) Boyolali ini.

Sebagai tambahan informasi, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan Boyolali lima tahun terakhir yakni 2017-2021 mengalami kondisi naik turun. Pencapaian terbaik selama kurun waktu tersebut terjadi pada tahun 2019 dengan angka kemiskinan sebesar 9,53 persen, sedangkan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan angka kemiskinan sebesar 11,96 persen.

Sedangkan untuk tahun 2021 angka kemiskinan di Kabupaten Boyolali sebesar 10,62 persen mengalami kenaikan sebesar 0,44 persen dari tahun 2020 yaitu 10,18 persen, sebagai akibat dari adanya pandemi Covid 19 sejak awal tahun 2020 yang lalu. (R-3)

Pembekalan bagi Pemandu Wisata

MAGELANG (KR) - Pembekalan pengetahuan tentang Borobudur bagi pemandu wisata Candi Borobudur dilaksanakan di Ruang Awadhana Hall Manohara Borobudur Magelang, Senin (17/10).

Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI Drs Supriyadi MPd berbicara sebagai keynote speaker dalam acara yang diikuti sekitar 100 peserta tersebut, sedang pembekalan disampaikan Dr Hudaaya Kandahjaya yang kelahiran Bogor dan sekarang menjadi peneliti di Amerika Serikat yang sangat fokus terhadap Borobudur.

Dirjen Bimas Buddha diantaranya mengatakan kegiatan ini dinilai sebagai kegiatan sangat bermanfaat. "Dimana kami dari Bimas

Buddha untuk memberikan perhatian yang penuh terhadap pemanfaatan Candi Borobudur," katanya.

Pemandu wisata memperoleh pemahaman yang utuh terkait beberapa pengetahuan yang selama ini tidak ada. Pengetahuan terus tumbuh berkembang, sehingga perlu update. Dari Dr Hudaaya Kandahjaya diharapkan bisa memberikan update pengetahuan, sehingga membuka cakrawala atas pemahaman terhadap Candi Borobudur, khususnya berkaitan dengan Agama Buddha.

Pembekalan bagi para pemandu wisata ini diadakan untuk memberikan sejumlah informasi seputar Borobudur, mengingat terdapat berbagai versi penjelasan tentang Candi

Borobudur yang selama ini telah populer di masyarakat. Borobudur telah ditetapkan sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Super Prioritas sekaligus tempat ibadah Agama Buddha.

Kegiatan pembekalan Senin (17/10) lalu diikuti secara offline dan online. Secara offline, workshop dilaksanakan di Manohara Borobudur Study Center Borobudur Magelang. Sedang untuk online, peserta bisa mengikuti melalui live zoom, yang juga akan direkam untuk ditayangkan di kanal youtube Penerbit Karaniya dan kanal youtube Buddhazine, dan Buddhayana TV.

Ini tujuannya antara lain agar akademisi, jurnalis, dan masyarakat umum yang ter-

tarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Borobudur, dapat memanfaatkan pengetahuan yang disampaikan saat workshop.

Acara ini didukung Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kemenag RI, Manohara Borobudur Study Center (PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko), Badan Koordinasi Pendidikan Buddhis Indonesia (BKPB), Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha (APT-ABI), Asosiasi Dosen Agama Buddha Indonesia (ADABI), STIAB Smarungga, STABN Raden Wijaya, STABN Sriwijaya, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), National Tour Guiding Academy (NTGA). (Tha)

PERINGATAN PEMBAKARAN KAMPUNG BATIK

Dilakukan Pembagian Nasi Nuk ke Warga

SEMARANG (KR) - Plh Walikota Semarang Ir Hj Hevearita G Rahayu berharap kepada warga Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo Semarang mampu meneladani para pendahulu yang mengalami tragedi pembakaran Kampung Batik oleh tentara Jepang saat terjadi Pertempuran 5 Hari, 17 Oktober 1945.

"Kala itu warga bersatu padu bahu membahu memadamkan kobaran api. Hingga melupakan bahaya

berondongan peluru senjatanya tentara Jepang yang masih mengarah pada kobaran api. Semangat cinta tanah air, rela berjuang serta peduli terhadap sesama ini lah yang harus dicontoh sampai sekarang. Karena semangat juang tersebut, kampung Batik bisa diselamatkan meski 300 rumah hangus terbakar. Kebangkitan pasca pembakaran berlangsung tak lama, dan hingga kini Kampung Batik bisa eksis

sebagai kampung wisata sentra batik Semarang," kata Hevearita G Rahayu saat menghadiri dan membuka peringatan Titiran di Kampung Batil Kampoeng Djadoel Semarang, Sabtu (17/10).

Titiran merupakan acara memperingati dibakarnya Kampung Batik oleh tentara Jepang di hari keempat terjadinya Pertempuran 5 Hari Semarang. Saat itu Jepang membabi buta membakar Kampung Batik Wedusan hingga merambat ke Batik Gedong dan menhanguskan 300-an rumah warga. Dalam catatan sejarah di Buku Sejarah Pertempuran 5 Hari juga dipaparkan bahwa saat itu ada rencana Angkatan Muda bersama barisan pejuang dari mantan PETA, BKR dan Laskar Pejuang akan melancarkan serangan umum ke kedudukan Jepang di Salyangan, Jurnatan dan Gedangan dari Kampung Batil dan diarahkan ke Budanco Moenadi. Serangan

umum gagal lantaran Jepang tahu adanya pemuda yang sibuk mengungsikan wanita dan anak-anak nyeberang dari Kampung Strong masuk ke Kampung Gedongsari.

Ign Luwiyanto, Panitia Titiran mengungkapkan kegiatan yang sudah menjadi tradisi tahunan ini sudah masuk dalam agenda kegiatan Dinas Pariwisata. Selain sebagai sarana edukasi sejarah perjuangan bangsa bagi generasi muda, juga kami kemas adanya aktifitas seni seperti kirab budaya dan teatrik. Dalam acara juga ada pembagian 'Nasi Nuk', yakni nasi bungkus daun jati sebagaimana yang diterima para pejuang dari masyarakat yang membantu makanan selama berjuang atau gerilya.

"Nasi Nuk dibagikan Walikota kepada masyarakat. Ini merupakan simbolik yang kami angkat sebagai bentuk perhatian pemimpin terhadap rakyat. (Cha)



KR-Chandra AN
Pemeran tentara Jepang menunjukkan pintu kayu rumah warga berlubang terkena tembakan tentara Jepang.



Komisi B Dukung Pengembangan Agrowisata Boemisora Getasan

KOMISI DPRD Jateng mendukung rencana pengembangan obyek wisata agrowisata Boemisora di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Komisi B berharap pengembangan obyek wisata tersebut akan mampu mendorong perekonomian masyarakat dan meningkatkan PAD Kabupaten Semarang.

Hal tersebut dikatakan anggota Komisi B DPRD Jateng Saiful Hadi saat meninjau agrowisata Boemisora belum lama ini. Saiful Hadi selaku pimpinan rombongan diterima langsung oleh Presiden Direktur Boemisora Agung Adi Prasetyo.

Objek wisata di Dusun Polobogo itu berada lereng Gunung Merbabu dengan luas lahan dua hektare. Agrowisata Boemisora menawarkan konsep wisata petualangan untuk keluarga. Obyek wisata yang sedang hits dan baru dibuka pada akhir Agustus 2022, didukung dengan fasilitas menarik mulai dari wahana, resto hingga vila.

Mengingat berada di kawasan hutan, pihak pengelola tidak mengubah bentuk vegetasi di kawasan itu. Boemisora meminimalkan penggunaan gedung, tetapi meng-



KR-Budiono

gunakan tenda. Sekarang ini ada delapan tenda besar yang digunakan untuk aktivitas wisatawan saat berlibur. Ini karena pengelola memang tidak menitikberatkan di infrastruktur bangunan, tapi bentang alam yang indah ini, sehingga bisa menikmati keindahan alam seperti Rawapening hingga panorama pegunungan.

Komisi B saat ini sedang menggali informasi mengenai kiat untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Sejumlah objek wisata termasuk desa wisata dari berbagai kabupaten telah dikunjungi Komisi B.

Komisi B berharap ada daerah yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik. Harapannya seluruh masyarakat dapat berwisata di dalam negeri, dan masyarakat yang ada di desa wisata dapat menjaga keamanan, ketertiban, dan secara bersama-sama menjaga agar suasana di tempat wisata tersebut nyaman dan terhindar dari kriminalitas. (*)

(Disampaikan oleh anggota Komisi B DPRD Jateng Saiful Hadi kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)